

## Pengaruh Karakteristik *Entrepreneur* dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Ainaiya Alfatihah <sup>1</sup>, Elvi Rahmi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding Author: [ainaiya2508@gmail.com](mailto:ainaiya2508@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Received 18 November 2022

Accepted 26 Desember 2022

Published 27 Desember 2022

**Keywords** Entrepreneurial Characteristics, Self-efficacy, Work Readiness

**DOI :**

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i4.1400>

5

### ABSTRACT

The objectives of this study are to determine the effect of entrepreneurial characteristics on work readiness of students of the Faculty of Economics, Padang State University, the impact of self-efficacy on work readiness of students of the Faculty of Economics, State University of Padang, and the effect of entrepreneurial characteristics and self-efficacy on work readiness of students of the Faculty of Economics, State University of Padang. The method used in this research is quantitative with the post facto research type. The population in this study were undergraduate students of the economics faculty of the Padang State University in 2017-2019 as many as 1708 samples. The study was measured using the Slovin formula, while the sampling technique was carried out by Proportional Stratified Random Sampling and obtained a total sample of 324 students. The analysis technique used is descriptive analysis and inductive analysis. The hypothesis testing used is the F test and T-test using the SPSS 20 application. The results revealed that (1) entrepreneurial characteristics affect student work readiness, (2) self-efficacy affects student work readiness, (3) entrepreneurial characteristics and self-efficacy affect student work readiness. Based on this research, the writer suggests students maximize their entrepreneurial and self-efficacy characteristics because they are two crucial assets in forming readiness to face the world of work.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

## PENDAHULUAN

Persoalan yang terjadi pada dunia kerja saat ini salah satunya yaitu kesiapan yang dimiliki individu dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan kuliahnya di perguruan tinggi memiliki tugas baru yaitu mencari pekerjaan. Tahap awal dalam memasuki dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan, ilmu pengetahuan, serta keahlian yang dimilikinya sebagai bekal kesiapan mereka untuk bekerja agar dapat bersaing dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan, tetapi proses yang dilalui dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai kemampuan tidak semudah yang diharapkan, karena banyak tantangan yang menyebabkan hal tersebut sulit untuk dicapai. Terbatasnya lapangan pekerjaan membuat semakin banyaknya pengangguran serta kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki, sehingga mereka tidak mendapatkan kesempatan memperoleh pekerjaan, untuk meminimalisir kondisi tersebut sebaiknya dari semester awal mahasiswa dapat mengasah keahlian, kemampuan mereka untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti serangkaian seminar, *workshop*, maupun pelatihan lainnya. Dapat dilihat dari data pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang di tamatkan.

**Tabel 1. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (persen), Agustus 2018-Agustus 2020**

Pendidikan yang ditamatkan	2018 (Agustus)	2019 (Agustus)	2020 (Agustus)
SD ke bawah	2,40 %	2,39 %	3,61 %
SMP	4,77 %	4,72 %	6,46 %
SMA	7,90 %	7,87 %	9,86 %
SMK	11,18 %	10,36 %	13,55 %
Diploma I/II/III	6,00 %	5,95 %	8,08 %
Universitas	5,88 %	5,64 %	7,35 %

Data: BPS.go.id, diakses 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas meningkat 1,71% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran semakin tinggi dan tingkat penyerapan angkatan kerja dari lulusan jenjang Universitas masih kurang. Sejak tahun 2017, Universitas Negeri Padang memfasilitasi mahasiswanya dengan mata kuliah umum kewirausahaan yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan dalam berwirausaha bagi mahasiswa agar memiliki kecakapan kognitif, psikomotor, dan efektif. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan ini diharapkan mahasiswa akan mempunyai pengetahuan, sikap kewirausahaan dan teknik untuk berwirausaha sehingga mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah lulus perguruan tinggi serta dapat mendorong mereka untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Tidak sebandingnya lapangan pekerjaan dengan jumlah mahasiswa yang lulus setiap tahunnya mengakibatkan persaingan untuk memasuki dunia kerja menjadi lebih ketat. Oleh

sebab itu mahasiswa yang akan lulus atau mahasiswa akhir diharapkan dapat mempersiapkan keahlian-keahlian untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa akhir diminta untuk mempersiapkan dengan maksimal segala aspek-aspek yang nantinya akan berpengaruh di dalam dunia kerja.

Hal ini sejalan dengan tempat penelitian yang peneliti lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kesiapan kerja mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang peneliti telah melakukan observasi awal yang didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Observasi awal kesiapan kerja mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	Saya berkonsentrasi penuh ketika mengerjakan tugas	16	53%	14	47%
2	saya memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi	15	50%	15	50%
3	Saya mudah menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat kerja	8	27%	22	73%
Rata-rata		43,3%		56,7%	

Data: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan observasi awal diperoleh gambaran awal mengenai kesiapan kerja mahasiswa, dari total 30 responden mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa belum sepenuhnya memiliki gambaran mengenai dunia kerja dan diperlukan peningkatan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selain itu, untuk mengantisipasi ketidaksiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa perlu dilatih untuk mewujudkan sumber-sumber ekonomi yang produktif dengan menciptakan ide baru, gagasan baru, maupun inovasi yang baru dalam upaya mengubah pola pikir masyarakat dimana orang yang demikian disebut dengan orang yang memiliki karakteristik *entrepreneur*. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan ditabulasi dalam tabel 3.

**Tabel 3. Observasi awal karakteristik *entrepreneur* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	Saya mempunyai keyakinan untuk membuka usaha sendiri	12	53%	18	60%
2	Saya memiliki keyakinan bahwa usaha yang ditekuni akan terwujud	15	50%	15	50%
3	saya berani mengambil resiko usaha	10	33%	20	67%
4	saya ulet dan tidak putus asa dalam melaksanakan suatu usaha	11	37%	19	63%

Rata-rata	40%	60%
-----------	-----	-----

Data: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan observasi awal yang diperoleh gambaran awal mengenai karakteristik *entrepreneur* dari total 30 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebanyak 60% menjawab tidak yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas negeri Padang masih belum memiliki karakteristik *entrepreneur* sehingga masih banyak mahasiswa belum memiliki kesiapan yang matang dalam menghadapi dunia kerja dan belum memiliki keinginan untuk membuka lapangan pekerjaan baru atau menjadi seorang wirausaha. Menurut Kasmir (2012) *entrepreneur* atau wirausahawan yaitu seseorang yang berani mengambil resiko untuk mendirikan usaha dalam berbagai peluang, memiliki keberanian untuk mengambil resiko tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Sesuai dengan pendapat Slameto (2010) Jiwa kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dari dalam diri individu. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Dwi Astuti (2018) salah satu penyebab pengangguran yaitu karena kurangnya kesiapan kerja mahasiswa di dunia usaha dan industri yang disebabkan beberapa faktor dominan seperti: (a) prestasi belajar, (b) persepsi dunia kerja, dan (c) jiwa kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damasanti (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap kewirausahaan sebesar 33,1% terhadap kesiapan kerja siswa. Tidak hanya siswa, mahasiswa juga harus memiliki karakteristik *entrepreneur* dalam mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja. Selain mahasiswa memiliki karakteristik *entrepreneur*, dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja mahasiswa juga harus memiliki efikasi diri yang baik. Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai efikasi diri peneliti telah melakukan observasi awal didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. Observasi awal efikasi diri mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan tugas	14	47%	16	53%
2	saya memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang tepat dalam menyelesaikan tugas	15	50%	15	50%
3	saya yakin dengan kemampuan diri saya	12	40%	18	60%
4	saya siap menghadapi hambatan dan kesulitan	11	37%	19	63%
Rata-rata		43,5%		56,5%	

Data: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan gambaran awal mengenai efikasi diri, dapat dilihat bahwa 56,5% menjawab tidak pada keempat point pertanyaan diatas yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa belum memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya. Hal yang ditakutkan apabila mahasiswa tidak memiliki efikasi diri yang baik yaitu menjadikan mahasiswa yang bergantung kepada orang lain sehingga terbentuk pribadi yang tidak percaya diri. Dari

penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum mengoptimalkan efikasi diri yang dimilikinya dengan baik. Sedangkan dengan adanya efikasi diri yang baik pada diri mahasiswa, dapat menumbuhkan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi sehingga dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Sesuai dengan pendapat Adelina (2018) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah pemahaman (*understanding*), keterampilan (*skill*), keyakinan diri (*self efficacy*), keluasan (*metakognition*). Sebagaimana juga dijelaskan oleh pendapat Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Arief (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa secara simultan efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Seseorang yang mampu menggali kemampuan dirinya akan merasa yakin dalam menghadapi sebuah pekerjaan. Hal ini tergantung pada seberapa besar pandangan positif seseorang tersebut terhadap potensi yang ada dalam dirinya. Semakin positif pandangan seseorang terhadap potensi yang ada dalam dirinya maka peluang untuk menghadapi dunia kerja semakin baik.

Maka dari itu, dapat dikatakan karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri merupakan dua modal pokok dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini karakteristik *entrepreneur* diharapkan mampu membuka pola pikir, pola sikap serta pola bertindak mahasiswa, sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi setiap tantangan persaingan dunia kerja, setelah lulus dari pendidikan yang ditempuh. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Karakteristik *Entrepreneur* dan Efikasi diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post-facto*. Data yang diperoleh dari penelitian *ex post-facto* adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2010). Penelitian *ex post-facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2011). Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif-kausal (hubungan sebab akibat).

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif jenjang S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2017-2019 yang terdiri dari 1708 mahasiswa terbagi menjadi empat jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 324 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan skala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini dengan melakukan analisis deskriptif, analisis induktif dengan melakukan uji prasarat diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas

dan analisis regresi linear berganda serta melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Untuk rata-rata secara keseluruhan pada variabel Kesiapan Kerja (Y) sebesar 4,10 dengan TCR 81,94% yang berada dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa terhadap 6 indikator kesiapan kerja yaitu bertanggung jawab, keluwesan, Keterampilan, Komunikasi, Pandangan Diri, Kesehatan dan keamanan diri sudah baik, akan tetapi masih perlu pembenahan dan pengevaluasian terhadap diri mahasiswa agar memiliki kesiapan kerja yang baik dan maksimal. Sementara itu skor rata-rata terendah terdapat pada indikator Kesehatan dan keamanan diri yaitu sebesar 3,94 dengan TCR 78,73% yang berada dalam kategori cukup baik.

Pada variabel Karakteristik *Entrepreneur* (X1) skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,13 dengan TCR 82,61% yang berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesiapan kerja yang baik dilihat dari indikator karakteristik *entrepreneur* yaitu Percaya Diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Keberanian mengambil resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan, meskipun demikian masih perlu dilakukan perbaikan ataupun pembenahan bagi mahasiswa khususnya pada indikator keorisinilan atau kreativitas. Skor rata-rata terendah terdapat pada indikator keorisinilan yaitu sebesar 4,02 dengan TCR 80,31% yang berada pada kategori baik.

Sedangkan pada variabel Efikasi Diri (X2) rata-rata keseluruhan sebesar 4,20 dengan TCR 84,11% yang berada dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesiapan kerja yang baik dilihat dari indikator efikasi diri yaitu Dimensi tingkat (*Level*), Kekuatan Keyakinan (*Strength*), Generalitas (*Generality*), meskipun demikian masih perlu dilakukan perbaikan ataupun pembenahan bagi mahasiswa khususnya pada indikator dimensi tingkat (*level*). Skor rata-rata terendah terdapat pada indikator Dimensi tingkat (*Level*) yaitu sebesar 4,17 dengan TCR 83,33% yang berada pada kategori baik.

### Uji Prasyarat Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat statistik yang harus dipenuhi analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat kelayakan model dan melihat pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi tersebut. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu: Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui hasil uji normalitas dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$ . Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		324
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,75654189
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,033
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

Sumber : *Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) dari variabel tersebut menunjukkan  $0,109 \geq 0,05$ . Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi antara masing-masing variabel bebas. Jika terdapat gejala multikolinearitas, maka variabel tersebut dikeluarkan dari analisis regresi berganda. Untuk melihat gejala multikolenieritas dapat diketahui melalui besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kriteria  $VIF < 10$ . Dari hasil pengujian multikolenieritas, diperoleh nilai VIF untuk ketiga variabel bebas yaitu, karakteristik *entrepreneur* (X1)  $2,122 < 10$ , efikasi diri (X2)  $2,122 < 10$ . Maka dapat diambil keputusan bahwa sesama variabel bebas tidak terjadi gejala multikolenieritas atau memiliki korelasi yang baik.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada suatu model atau untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini apabila signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka didapatkan nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu, karakteristik *entrepreneur* (X1) sig.  $0,774 > 0,05$  dan efikasi diri (X2) sig.  $0,784 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu karakteristik *entrepreneur* (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap variabel terikat kesiapan kerja (Y). Adapun hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,760	2,751		3,911	,000
1 Karakteristik Entrepreneur	,582	,050	,599	11,601	,000
Efikasi Diri	,466	,110	,219	4,241	,000

Sumber : Olahan Data Primer, 2021

Persamaan regresi berganda yang digambarkan pada tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,760 + 0,582X_1 + 0,466X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa terdapat konstanta sebesar 10,760. Berikutnya koefisien regresi variabel X1 (Karakteristik *Entrepreneur*) sebesar - 0,582 , tanda b “+” berarti pengaruh X1 (Karakteristik *Entrepreneur*) dengan Y (Kesiapan Kerja) adalah positif. Koefisien regresi variabel X2 (Efikasi Diri) sebesar - 0,466 , tanda b “+” berarti pengaruh X2 (Efikasi Diri) dengan Y (Kesiapan Kerja) adalah positif. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh Karakteristik *Entrepreneur* terhadap Kesiapan Kerja adalah positif, dan pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja adalah positif.

Sumbangan variabel Karakteristik *Entrepreneur* Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinan (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 <sup>a</sup>	,597	,594	3,768

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Karakteristik Entrepreneur

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,597 yang maknanya sumbangan karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah sebesar 59,7% sedangkan sisanya 40,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji F

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji F dan uji t.

Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui hipotesis ketiga pada penelitian ini. hipotesis ketiga dalam penelitian ini yakni pengaruh variabel X yaitu karakteristik *entrepreneur* (X1) dan efikasi diri (X2) secara bersamaan terhadap variabel Y yaitu kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS maka hasil uji F dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6751,506	2	3375,753	237,737	,000 <sup>b</sup>
Residual	4558,049	321	14,200		
Total	11309,556	323			

Sumber : *Olahan Data Primer, 2021*

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena secara simultan kedua variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial pada setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). hasil analisis uji t ini akan dijelaskan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan tabel 8 nilai signifikannya kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  atau t hitung sebesar 11,601 yang apabila dibandingkan dengan t tabel = 1,9858, maka dapat diketahui bahwa t hitung =  $11,601 > t$  tabel = 1,9858. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan tabel 8 nilai signifikannya kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  atau t hitung sebesar 4,241 yang apabila dibandingkan dengan t tabel = 1,9858, maka dapat diketahui bahwa t hitung =  $4,241 > t$  tabel = 1,9858.

### **Pengaruh Karakteristik *Entrepreneur* Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pengaruh karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri secara bersamaan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $237,737 >$  dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dan nilai signifikan diperoleh  $0,000 < 0,05$ .

Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Maka dari itu, karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri secara bersama-sama perlu diperhatikan oleh mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Ratnawati (2016) salah satu penyebab pengangguran yaitu karena kurangnya kesiapan kerja mahasiswa di dunia usaha dan industri yang disebabkan beberapa faktor dominan seperti: a) prestasi belajar, b) persepsi dunia kerja, dan c) jiwa kewirausahaan. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Solfema et al. (2019) dengan judul "*The Contribution of Self Efficacy, Entrepreneurship Attitude, and Achievement Motivation to Work Readiness of Participants of Life Skill Education*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja peserta mata kuliah PK di Padang. Dan variabel efikasi diri ini didukung oleh pendapat Puri dalam Chotimah & Suryani (2020) kesiapan kerja dari seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor keyakinannya sendiri untuk menyiapkan dirinya dalam berkarir, karena efikasi diri menunjukkan terimplementasinya proses belajar yang telah dijalani oleh siswa dengan perubahan tingkah laku yang akan membentuk kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan faktor karakteristik *entrepreneur* dan faktor efikasi diri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin baik karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka akan semakin baik kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa, dan jika karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri rendah maka akan semakin rendah dan semakin buruk kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa kesulitan untuk memperoleh pekerjaan.

### **Pengaruh Karakteristik *Entrepreneur* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan hasil analisis uji  $t$ , menunjukkan bahwa karakteristik *entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dari hasil uji  $t$  tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (11,601) >  $t_{tabel}$  (1,9858) dan signifikan sebesar (0,000 < 0,05). Maknanya pada model regresi ini hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara karakteristik *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *entrepreneur* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Koefisien regresi menunjukkan bahwa tinggi rendahnya karakteristik *entrepreneur* yang dimiliki oleh mahasiswa membawa pengaruh atas peningkatan atau penurunan kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Slameto (2010) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dari dalam diri individu. Seorang mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan akan lebih tertarik dengan materi

pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen. Sehingga dengan adanya jiwa kewirausahaan yang berasal dari faktor pada diri mahasiswa, akan mendorong mahasiswa untuk siap dalam bekerja nantinya. Dalam memasuki dunia kerja mahasiswa tidak hanya bekerja menjadi pegawai dalam suatu instansi saja, melainkan dengan adanya sikap kewirausahaan ini mahasiswa juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu, sikap kewirausahaan ini menjadi modal bagi mahasiswa dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idkhan & Adam (2016) dengan judul "*Dampak Jiwa Kewirausahaan dan Hasil Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Paket Keahlian Teknik Pemesinan di Kota Makassar*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara jiwa kewirausahaan dengan kesiapan kerja siswa Paket Keahlian Teknik Pemesinan di SMKN se- Kota Makassar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2018) ini juga menyatakan bahwa perilaku *entrepreneur* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan tahun 2014.

### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Bentuk pengaruh variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa adalah positif. Artinya bahwa semakin baik efikasi diri mahasiswa maka akan semakin baik pula kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,241 > t_{tabel} 1,9858$  dan nilai signifikan sebesar  $(0,000 < 0,05)$ . Maka pada model regresi ini hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini didukung oleh teori Bandura dalam Jungert & Rosander (2010) yang menyatakan bahwa Individu yang memiliki efikasi diri yang baik akan mudah menghadapi tantangan dan menjadikan tuntutan sebagai peluang karena mereka yakin dapat mengatasi tantangan tersebut. Tuntutan atau tantangan yang akan dihadapi dalam dunia kerja akan lebih besar dibandingkan tantangan dalam dunia kampus. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan siap menghadapi dunia kerja, dengan menjadikan tekanan dan tuntutan sebagai tantangan yang harus dihadapi. Sesuai dengan pendapat Zulaehah et al. (2018) seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, akan cenderung merasa yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik, maka seseorang akan memiliki kesiapan kerja yang baik pula. Begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki efikasi yang rendah maka ia akan merasa tidak yakin bisa menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, sehingga tingkat kesiapan yang dimiliki akan mempengaruhinya.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2020) dengan judul penelitian "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi*

Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ormawa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa ormawa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Solfema et al. (2019) dengan judul "The Contribution of Self Efficacy, Entrepreneurship Attitude, and Achievement Motivation to Work Readiness of Participants of Life Skill Education".

Berlandaskan uraian diatas, dapat diketahui bahwa efikasi diri memiliki peran dalam kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapan dalam memasuki dunia kerja, dan sebaliknya mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan memiliki kesiapan kerja yang kurang baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 1) Karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik *entrepreneur* dan efikasi diri yang baik akan mampu meningkatkan kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2) Karakteristik *entrepreneur* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi Karakteristik *entrepreneur* maka semakin baik kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 3) Efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Maka akan diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## REFERENSI

- Adelina, D. (2018). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. University of Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391–404.
- Damasanti, I. A. R. (2013). *Kesiapan kerja ditinjau dari motivasi kerja, sikap kewirausahaan, dan kompetensi keahlian busana wanita pada siswa SMKN Program Keahlian Tata Busana di Provinsi Bali*. Universitas Negeri Malang.
- Dwi Astuti, R. (2018). *Kesiapan Kerja Mahasiswa Ditinjau Dari Perilaku Entrepreneur Dan Keaktifan Berorganisasi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, efikasi diri, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 126–150.

- Idkhan, A. M., & Adam, A. (2016). Dampak jiwa kewirausahaan dan hasil praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Paket Keahlian Teknik Pemesinan di Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 3(1), 15–26.
- Jungert, T., & Rosander, M. (2010). Self-efficacy and strategies to influence the study environment. *Teaching in Higher Education*, 15(6), 647–659.
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Rajawali Press.
- Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK program keahlian akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Ratnawati, D. (2016). Hubungan prestasi belajar, persepsi dunia kerja, dan jiwa kewirausahaan dengan kesiapan kerja mahasiswa PTM. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Solfema, S., Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2019). The Contribution of Self Efficacy, Entrepreneurship Attitude, and Achievement Motivation to Work Readiness of Participants of Life Skill Education. *Journal of Nonformal Education*, 5(2), 125–131.
- Sukardi. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. PT Bumi Aksara.
- Zulaehah, A., Rustiana, A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh minat kejuruan, praktik kerja industri, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 526–542.